

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum sistem pengeluaran kas di RSUD Dr. Mohammad Saleh Kota Probolinggo masih memerlukan adanya perbaikan. Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu pertama adanya perangkapan tugas dan fungsi pada bagian pengeluaran kas seperti bendahara gaji merangkap dengan staff akuntansi dan bendahara pengeluaran merangkap dengan staff verifikasi. Dalam bukunya Mulyadi (2010:166) Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pencatatan yang tidak sesungguhnya.

Kedua, prosedur pengeluaran kas yang dilaksanakan tidak sesuai dengan yang tertulis. Hal ini disebabkan karena terbatasnya tempat dan tidak memungkinkan untuk menambah karyawan.

Ketiga, SPI yang dibentuk masih belum berfungsi sebagaimana mestinya karena kurang sesuai kompetensi SPI dengan apa yang akan diaudit.

Keempat, sistem akuntansi yang digunakan telah lengkap meliputi formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan. Sistem akuntansi tersebut dapat memberikan informasi yang tepat sebelum membuat laporan keuangan.

Kelima, sistem akuntansi sangat mempengaruhi pengendalian internal pengeluaran kas karena sistem akuntansi merupakan alat untuk

merekam semua transaksi sehingga dihasilkan laporan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh informan atau pengguna anggaran.

1.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas, peneliti memberi rekomendasi terkait sistem dan prosedur pengeluaran kas. Berikut rekomendasi peneliti:

1. Perlu di revisi job desc terkait subbag akuntansi yaitu mengawasi kinerja bendahara pengeluaran dan bendahara gaji. Namun, pada job desc tersebut tidak tertulis. Sebaiknya pada job desc tersebut ditambahi dengan melakukan pengawasan terhadap kinerja bendahara pengeluaran dan bendahara gaji.
2. Perlu adanya pengendalian yang kuat dalam pencatatan pengeluaran kas dengan cara mencatat uang yang ada pada brankas atau kas kecil bendahara pengeluaran di formulir tersendiri. Sehingga dengan adanya formulir tersebut maka dapat dengan mudah dalam melakukan pengecekan uang yang terdapat pada brankas. Contoh formulir terlampir.
3. Perlu adanya perputaran jabatan dalam bagian keuangan seperti bendahara pengeluaran ditukar dengan bendahara penerimaan. Dengan dilakukannya perputaran jabatan akan dapat dengan mudah dalam melakukan internal check serta tidak adanya persekongkolan diantara mereka.
4. Perlu adanya pemisahan tugas antara fungsi-fungsi yang sangat berperan penting. Jika di RSUD, hendaknya bendahara gaji tidak merangkap dengan staff akuntansi karena meminimalisir pencatatan yang tidak sebenarnya.

Namun tidak memungkiri dalam praktiknya ada perangkapan jabatan. Selama perangkapan jabatan tersebut dapat dijalankan dengan baik dan selaras dengan jabatan inti maka tidak menjadi masalah.

5. Perlu adanya pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh SPI. Pemeriksaan ini dilakukan tanpa adanya pemberitahuan sebelumnya kepada pihak yang diperiksa serta tidak direncanakan. Hal ini akan dapat mendorong karyawan dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan aturan yang diberlakukan.
6. Perlu adanya pengkajian ulang posisi SDM yang ada di SPI sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Jika audit yang dilakukan meliputi audit keuangan, maka diperlukan SDM yang memiliki kompetensi dibidang audit keuangan.